

UPAYA REKLAMASI PADA LAHAN BEKAS PENAMBANGAN TANAH URUG DI DESA MERTAN, KECAMATAN BENDOSARI, KABUPATEN SUKOHARJO, PROVINSI JAWA TENGAH

INTISARI

Dengan adanya kegiatan penambangan tanah urug di desa Mertan, kecamatan Bendosari, kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah maka akan mengubah fungsi lahan, bentuk bentang alam dan tanpa adanya pengawasan yang baik maka akan berakibat buruk bagi kelestarian lingkungan hidup serta kehidupan masyarakat yang bermukim di wilayah sekitar kegiatan penambangan. Kegiatan penambangan tanah urug di Desa Mertan sudah dimulai sejak 8 tahun yang lalu sampai sekarang dengan menggunakan sistem tambang terbuka (*Quarry*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perubahan lahan yang diakibatkan penambangan tanah urug di Desa Mertan, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, mengupayakan arahan reklamasi dan pengelolaan lahan yang berwawasan lingkungan pada lahan bekas penambangan tanah urug di Desa Mertan, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo.

Metode dalam penelitian ini menggunakan data primer dari hasil pengukuran dan pengamatan secara langsung di lapangan serta hasil wawancara, dan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait atau lokasi penelitian. Metode ini berdasarkan pada parameter kerusakan lingkungan fisik, dan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode pemetaan, survei, pengharkatan, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya tingkat perubahan lahan fisik dalam kategori tingkat perubahan lahan Sedang, serta belum adanya upaya reklamasi dan rehabilitasi yang dilakukan oleh CV. Putra Dampit selaku penambang guna mereklamasi lahan bekas tambang tanah urug di desa Mertan, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: reklamasi, lahan bekas tambang, tanah urug.

RECLAMATION EFFORTS ON EX-MINING OF FILL SOIL AT THE VILLAGE OF MERTAN, BENDOSARI, SUKOHARJO, THE PROVINCE OF CENTRAL JAVA

ABSTRACT

With the presence of mining activities at the village of Mertan, Bendosari, Sukoharjo, Province of Central Java, it will changed the function of the land, form of the landscapes, and the absence of oversight then it would be bad for environmental sustainability, as well as the lives of the people who settled in the area around the mining activities. This activity has been started since 8 years ago until now by using open pit system (Quarry).

This research aims to know the rate of change the land due to the mining fill soil, seeking direction and the efforts of environmentally friendly land management on ex-mining of fill soil in the village of Mertan, Bendosari, Suoharjo, The Province Of Central Java.

The method of the research used primary data from direct measurements and observations in the field as well as the results of interviews and the secondary data obtained from the relevant agencies or research sites. This method was based on the parameters of physical environment, and the information obtained from research sites using the mapping, surveying, dignities, and interviews.

The results showed the level of physical land changes in the category level of changes moderate on the ex-mining of fill soil in Mertan village, as well as the reclamation efforts and rehabilitation has not been made by CV. Putra Dampit as a miners.

Keyword: reclamation, former of mining land, fill soil.